

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Decision Making

a. Definisi *Decision Making*

Pengambilan keputusan (*decision making*) yaitu melakukan penelitian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Pengambilan keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan dari beberapa alternatif. Sebelum pilihan diputuskan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik. Dengan demikian pengambilan keputusan harus secara matang dan sesuai informasi akan lebih bisa akurat.¹⁹

Pendapat lain menurut Lenny Amitta Wijaya Kusuma dalam Haudi, bahwa pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat alternatif. Untuk menetapkan suatu tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Kegiatan pengumpulan informasi dari mana suatu apresiasi mengenai situasi keputusan dapat dibuat. Dasar-dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan juga tergantung dari permasalahan yang dihadapi.²⁰

Selanjutnya definisi pengambilan keputusan oleh J.Reason, juga dianggap untuk suatu hasil yang membawa pilihan pada tindakan *Decision making* yaitu pengambilan keputusan dari sejumlah pertimbangan dengan memperhatikan faktor objektif maupun faktor subjektif.²¹ Dan di setiap proses *decision making* dapat menghasilkan satu pilihan yang sesuai individu. *Decision making* atau pengambilan keputusan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data menjadi informasi serta ditambah dengan faktor-faktor yang telah dipertimbangkan dengan pengambilan keputusan. Setiap

¹⁹ Ahmad Syaekhu, "Teori Pengambilan Keputusan", (Yogyakarta, 2021), 13

²⁰ Haudi, S.Pd., M.M., D.B.A., "Teknik Pengambilan Keputusan", (Sumatra Barat, 2021), 1-3

²¹ Reason, James, "Human Error", (Cambridge, Atsuo Murata, 1990), 104

keputusan hendaknya diusahakan agar pelaksanaannya tidak melakukan kekerasan (fisik). Dalam pengambilan keputusan terdapat teori pengambilan keputusan yaitu ilmu yang mempelajari tentang cara memilih alternatif yang tepat akan dijadikan sebuah keputusan yang berhubungan dengan perilaku seorang dalam memutuskan sesuatu.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa *decision making* atau pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif dari berbagai pertimbangan. Keputusan harus harus bersifat fleksibel, analisis dan dilakukan dengan sarana dan sumber daya yang tersedia, tergantung dari permasalahannya. *Decision making* juga tergantung dari individu sendiri yang membuat keputusan.²³

b. Dimensi dan Indikator *Decision Making*

Menurut *Kdecision making* atau pengambilan keputusan dalam memilih universitas yaitu:

1. Tujuan harus relevan adalah tujuan harus membawa manfaat, kejelasan dan mencapai hasil yang diinginkan sesuai kebutuhan.
2. Mengumpulkan informasi adalah mendapatkan informasi dari berbagai sumber, contohnya: di media sosial atau orang disekitar
3. Minat ialah kecenderungan anak menyukai sesuatu hal yang sudah dipilih
4. Pilihan yang paling baik adalah pilihan yang dianggap paling tepat dalam memecahkan permasalahan dengan berbagai pertimbangan yang matang.
5. Satisfaction atau tahap akhir yaitu dimana anak merasa puas dengan universitas yang diambil.²⁴

²² DR. Rizki Amalia, S.STP.M.AP, "Teknik pengambilan Keputusan", (2022), 17

²³ Ika Puspa Sari, "Pengertian, Jenis, Prinsip-Prinsip dalam Pengambilan Keputusan", (2019), 8

²⁴ Herna Herlina, "Pengaruh Potensi Diri, Orientasi Masa Depan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan saat Melanjutkan Studi di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi", (2024), 20

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Decision Making*

Menurut Laksmawati dalam Hilyati menjelaskan bahwa *decision making* siswa-siswi dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor individu, antara lain:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri individu, kepribadian, sikap dan juga motivasi dari diri sendiri.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang asalnya dari luar individu contohnya: dari kelas di sekolah, teman sebaya, lingkungan keluarga, dan juga dari faktor lainnya.²⁵

d. Aspek-Aspek *Decision Making*

Ada beberapa aspek-aspek dari *decision making* menurut Setyowati dalam Hilyati, self efficacy, keahlian dan eksekueni, komunikasi sosial, dan adaptasi, yaitu:

1. Aspek *self efficacy*, yaitu aspek kepercayaan siswa-siswi dalam kemampuannya yang mendominasi dari bidang keilmuan.

2. Keahlian dan eksekueni, yaitu bagian yang kepercayaan pada kemampuan siswa-siswi untuk menyelesaikan tugas.

3. Komunikasi sosial, yaitu proses pertukaran informasi dalam sudut pandang yang berbeda antara individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang dinginkanya.

4. Adaptasi, yaitu kemampuan siswa-siswi dalam menyesuaikan strategi pada informasi terbaru atau situasi dengan cara pengambilan keputusan yang efektif.²⁶

B. Keterlibatan Orang Tua

a. Definisi Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua adalah hal yang sangat penting bagi anak karena dapat memberikan pengaruh besar dari keberhasilan anak. Dengan adanya keterlibatan orang tua, anak mendapat pengalaman yang dapat

²⁵ Hilyati Milla, "Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan", (2022), 11

²⁶ Ibid,152

menjadikan anak pribadi yang baik, keterlibatan orang tua merupakan suatu alternatif yang digunakan dalam meningkatkan kerjasama pendidikan dan juga orang tua.²⁷ Artinya orang tua memiliki tujuan khusus yang dapat mengembangkan potensi dan memberikan kesempatan anak berpendapat, serta memberikan motivasi dan pujian untuk anak.²⁸

Joyce Epstein dalam Lely berpendapat bahwa, orang tua dapat mengajarkan anak dalam nilai-nilai penting seperti pentingnya pendidikan, mendorong perilaku bertanggung jawab dan mandiri di sekolah, keterlibatan orang tua berperan aktif dalam mendukung perkembangan anak dengan dukungan dan bimbingan yang sesuai.²⁹

Definisi keterlibatan orang tua menurut, Diana dalam Dinda Ishmna, yaitu dalam pendidikan psikologi disebut dengan istilah “Parental Engagemnt”, yaitu keterlibatan aktif dan positif dari orang tua, dalam kehidupan akademik maupun sosial anaknya. Keterlibatan orang tua juga didefinisikan sebagai pengertian untuk menyediakan kebutuhan anak, pola asuh dan respon yang baik bagi anak.³⁰

Selanjutnya definisi keterlibatan orang tua menurut Schunk dalam Regina, yaitu partisipan orang tua di sekolah termasuk dalam proses belajar diikuti anak, sehingga orang tua juga turut mengalami apa yang dialami oleh anak mereka dalam proses pendidikan yang diikuti. Dukungan orang tua yang diberikan dari berangkat sekolah, belajar dirumah, dan dalam memilih universitas agar anak merasa nyaman.³¹

Foud ett all dalam Listiyowaty berpendapat bahwa, hal ini dijelaskan harapan orang tua mempunyai pengaruh yang sangat penting untuk anaknya dalam pengambilan keputusan, terutama di fase kehidupan karir. Walaupun orang tua bukan faktor yang dominan, tetapi dalam hal

²⁷ Wiwin Yulianingsih, “Keterlibatan orang tua dalam peningkatan belajar siswa-siswi”, (2021), 8

²⁸ Nadia Nada, “Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Minat dan Bakat anak Usia 5-6 Tahun”, (2024), 10

²⁹ Lely Ika Mariyati, “Bentuk Keterlibatan Orang Tua pada Anak yang Berprestasi Melukis Parental Involvement In”, Jurnal Psikologi Poseidon, Maret 2019, 4

³⁰ Dinda Ishmna, “Keterlibatan Orang Tua dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Malang”, (2020), 5

³¹ Regina Amelia Hanim, “Keterlibatan Orang Tua Tumbuh Kembang Siswa-Siswi Kelompok Bermain”, Psikoborneo, Vol. 5, No. 3, 2017. 303-311, 5

ini orang tua juga menjadi unsur pertimbangan dari faktor internal dan faktor eksternal pengambilan keputusan di universitas.³²

b. Dimensi dan Indikator Keterlibatan Orang Tua

Dimensi dan indikator keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan menurut Epstein dan Salinas menyatakan ada 6 dimensi dan indikator yakni:

1. Pengasuhan (bimbingan yang diberikan oleh orang tua)
2. Komunikasi (proses komunikasi antara orang tua dan anak)
3. Kerelaan dan dukungan (menerima keputusan siswa-siswi dalam mengambil keputusan)
4. Pembelajaran di rumah (memberikan fasilitas belajar serta membantu proses belajar)
5. Pengambilan keputusan (*decision making*)³³

c. Bentuk-Bentuk Keterlibatan Orang Tua

Menurut Epstein dalam Amini Mukti peran orang tua dalam mendidik anak disekolah berdampak bagi perkembangan kognitif, social, dan afektif. Pada saat bertambahnya usia menjadi lebih sulit bagi orang tua untuk melibatkan dirinya dalam lingkungan remaja, dikarenakan pengaruh teman sebaya dan Hasrat anak agar orang tua tidak ikut campur dalam kehidupan mereka. Berikut cara agar orang tua tetap terlibat langsung dalam kehidupan mereka tanpa harus mengontrol, antara lain:

1. Tugas orang tua untuk berpartisipasi pada semua kegiatan pendidikan ataupun kegiatan dikehidupan anak-anaknya
2. Berkomunikasi dimana komunikasi yang aktif antara anak dan orang tua dapat meningkatkan kesehatan mental anak serta pertumbuhan anak. Komunikasi bisa dilakukan dengan bertelepon, *video call*, atau *chat whatsapp*.

³² Listiyowaty, "Keterlibatan Orang Tua pada Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi pada Siswa SMA 1 Klapanunggal", (2020), 128

³³ Retno Pangestuti, dan DKK, "Keterlibatan Orang tua terhadap Pendidikan Anak Studi Pendahuluan Mengenai Kesiapan Anak Mengikuti Sekolah Dasar di Bandung", (2019), 10

3. Mengikutsertakan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar dan aktifitas yang berlangsung di kehidupan anak.
 4. Pembelajaran di rumah yaitu bentuk keterlibatan orang tua yang memperhatikan dan mendukung anak selama proses belajar di rumah dengan mengerjakan pekerjaan rumah.
 5. Pengambilan keputusan yaitu membebaskan anak untuk memberikan pendapat secara langsung dalam segala permasalahan.
 6. Bekerjasama dengan lingkungan keluarga yaitu untuk menyatukan orang tua dan anak, seperti kesehatan, rekreasi, dan sebagainya.³⁴
- d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang Tua

Faktor -faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua terhadap keputusan anak dalam memilih universitas, menurut Hover dalam Karina yaitu:

1. Tanggung jawab dan peran orang tua, untuk melakukan yang terbaik sehingga anak berhasil.
2. Komunikasi dengan guru dan anak, agar orang tua dapat terlibat langsung dalam bermacam-macam aktivitas anak berkaitan dengan proses belajar dan lainnya.
3. Pengetahuan orang tua tentang pendidikan universitas, pengetahuan, keterampilan, dan waktu orang tua menjadi faktor penting untuk terlibat dalam pendidikan anak.³⁵

C. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Keterlibatan Orang Tua terhadap *Decision Making*

Dalam konteks pembelajaran, keterlibatan orang tua dapat meningkatkan hubungan yang kuat dengan anaknya. Misalnya, ketika siswa menginginkan kuliah di universitas Sunan Ampel, mereka cenderung mengikuti teman-teman sekelasnya tanpa berpikir dan bermusyawarah dengan orang tua. Dalam peneliti oleh G.R Terry dalam Haudi yaitu mengemukakan bahwa pengambilan keputusan sebagai pemilihan yang didasarkan pada kriteria tertentu atas lebih

³⁴ Amini Mukti, "Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia TK", Vol.10,No.1, (2015), 5

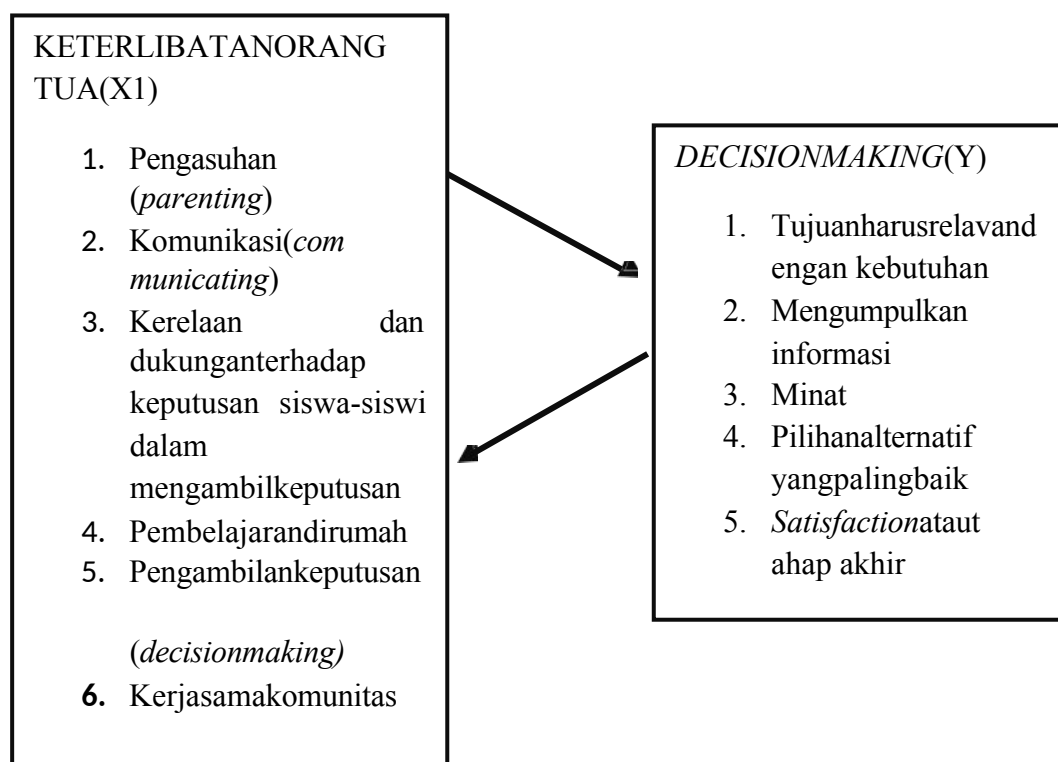
³⁵ Andika Karina, "Keterlibatan Orang Tua dalam Perencanaan Karir Anak Usia SMP di Dusun JAMBUREJO", (2018), 10

alternatif yang mungkin. Hal ini juga diperkuat oleh peneliti oleh P. Siagian dalam Haudi adalah pengambilan keputusan itu sesuatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data informasi yang matang atas alternatif dan tindakan. Dengan demikian, keterlibatan orang bisa secara langsung untuk pengambilan keputusan setelah menemukan informasi yang tepat.³⁶

D. Kerangka Teoritis

Variabel bebas dan variabel terikat; sehingga variabel bebas yang mempengaruhi terjadinya variabel terikat. Pada gambar yang akan disajikan akan menjelaskan bagaimana hubungan keterlibatan orang tua variabel bebas terhadap pengambilan keputusan terikat:

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian



³⁶ Haudi, S.Pd., M.M., D.B.A, "Teknik Pengambilan Keputusan", (Sumatra Barat, 2021), 1

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Tidak ada hubungan antara keterlibatan orang tua dengan *decision making* dalam memilih universitas pada siswa siswi kelas 12 MAN 4 KEDIRI.

Ho : Ada hubungan antara keterlibatan orang tua dengan *decision making* dalam memilih universitas pada siswa siswi kelas 12 MAN 4 KEDIRI.